

**DOKUMEN LAPORAN SURVEY KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

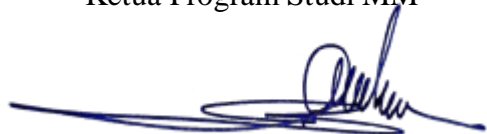
(Alumni 2016 dan Alumni 2017)



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2018**

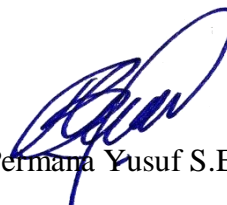
LEMBAR PERSETUJUAAN

Ketua Program Studi MM



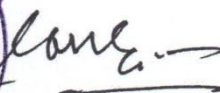
Dr. H. Bambang Dwi Hartono, MSi.

Ka. Unit Penjaminan Mutu.



Dr. Budi Permana Yusuf S.E., MM.

Mengetahui :
Direktur SPs.



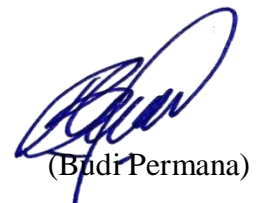
Prof. Dr. H. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke khadirat Allah SWT atas terselesaikannya dokumen laporan Survey Kepuasan pengguna lulusan Program Studi Manajemen S2 Sekolah Pascasarjana Prof. DR. HAMKA. Untuk mengetahui seberapa besar perasaan puas terhadap sebuah aktifitas atau pekerjaan tertentu. Kinerja merupakan penampilan atau pertunjukkan bentuk tindakan, perbuatan, pekerjaan yang telah dicapai atau dilaksanakan.

Cara untuk meningkatkan performance diantaranya : menetapkan tujuan, memberikan training, memberikan reward kepada karyawan, bantuan teknologi, pembagian tugas, bekerja sinergi. Pada dasarnya apa yang diharapkan perusahaan tidak semudah membalikkan telapak tangan. Perlu adanya peran langsung manajemen perusahaan mengontrol dan memberikan teknik terbaik di dalam mengerjakan pekerjaan di suatu lembaga.

Penulis



(Bidi Permana)

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah.....	1
Perumusan masalah.....	2

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka	3
--------------------------	---

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian... ..	4
-----------------------------	---

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan... ..	11
Rekomendasi... ..	63

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan.....	60
Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA.....	61
---------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Dalam rangka mendapatkan masukan dari pengguna alumni, Program Studi Manajemen SPs UHAMKA telah mengadakan riset untuk mengetahui kualitas alumni dari perspektif pengguna, dari 7 (tujuh) aspek kemampuan/kompetensi (Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama, Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri). Bapak/ibu pengguna Lulusan dapat memberikan penilaian untuk setiap aspek kemampuan tersebut dengan cara membubuhkan tanda cek (√) atau tanda silang (x) pada kolom kualitas yang sesuai. Informasi dari hasil penilaian ini merupakan masukan yang sangat berguna bagi peningkatan kompetensi dan lulusan kami di masa datang. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas peneliti mengambil sampel sebanyak 30 pengguna lulusan prodi Manajemen S2 sekolah pascasarjana Universitas PROFDR. HAMKA.

Keberadaan dosen merupakan salah satu komponen yang sangat penting di dalam proses pendidikan, sehingga dosen memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam dunia pendidikan. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa setiap dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh dosen dalam tugas keprofesionalannya.

Perekonomian negara Indonesia saat ini sedang berkembang dengan sangat pesat. Tetapi kondisi ekonomi global mengalami pelemahan. Pelemahan sudah terjadi saat ini bahkan indikator perdagangan internasional menunjukkan angka terlemah sejak 20 tahun terakhir. Kita semua tahu bahwa perekonomian tidak statis, tetapi bersifat dinamis. Hari-hari ini perekonomian secara global sedang melemah. Ada pelemahan perekonomian secara global yang kemudian berimbas kepada perekonomian nasional baik melalui jalur perdagangan barang dan jasa, melalui arus modal, termasuk dana dan dari sisi psikologis maupun sentimen pasar.

Gubernur Bank Indonesia : Perry Warjiyo mengemukakan beberapa alasan investor asing masih tertrik untuk berinvestasi di Indonesia. Salah satunya adalah kebijakan moneter dan fiskal yang dibangun oleh pemerintah. Kebijakan tersebut membuat investor percaya terhadap Indonesia.

Di dalam dunia pendidikan Menteri Nadiem Makarim mencanangkan merdeka pendidikan yaitu : Kemudahan kampus membuka program studi yang baru, Perubahan sistem akreditasi kampus : ke depan kata Nadiem, program akreditasi bersifat otomatis untuk seluruh peringkat dan sukarela bagi perguruan tinggi dan program studi yang siap naik peringkat. Adapun akreditasi yang ditetapkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi tetap berlaku lima tahun dan akan diperbaharui otomatis.

Bagi program studi yang mendapatkan akreditasi internasional maka akan secara otomatis mendapatkan akreditasi A dari pemerintah dan tidak harus melalui proses lagi di nasional.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka.

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa menurut R Marlius (2018) mengatakan bahwa Kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan mahasiswa.

Kinerja menurut Edison (2016) merupakan hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau ketetapan yang sudah ditentukan sebelumnya.

Kinerja menurut Ivanisevic (2015 : 183) merupakan hasil yang dicapai dari apa yang diinginkan suatu lembaga.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat dibuat sintesis bahwa Kinerja merupakan hasil yang dicapai seperti yang ditetapkan oleh suatu lembaga.

Kepuasan konsumen menurut Oliver dalam Tjiptono (2014 : 355) merupakan evaluasi purnabeli antara persepsi terhadap kinerja alternatif produk atau jasa yang dipilih memenuhi atau melebihi harapan.

Kepuasan Konsumen menurut Kotler (2009 : 138) merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan kinerja (hasil) produk terhadap kinerja yang diharapkan.

Kepuasan konsumen menurut Kotler & Amstrong (2008 : 16) merupakan persepsi konsumen terhadap kinerja anggapan produk relatif terhadap ekspektasi pembeli.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disintesis bahwa Kepuasan konsumen merupakan perasaan senang atau kecewa setelah membanding kinerja produk dengan ekspektasi sebelum pembelian.

Kepuasan konsumen akan berdampak pada loyalitas konsumen terhadap merk produk yang dikeluarkan perusahaan. Kepuasan konsumen akan menjadi sumber pendapatan masa depan (terutama melalui pembelian ulang, cross selling dan up selling).

Strategi kepuasan konsumen yang bisa dilakukan oleh perusahaan yaitu : Memberikan produk yang berkualitas serta bebas dari kerusakan ataupun kecacatan saat sampai di tangan konsumen. Sebaiknya melakukan cek terlebih dahulu kualitas produk yang akan diberikan kepada konsumen. Memberikan pelayanan yang ramah, ketepatan waktu penyampaian serta menggunakan sistem yang mudah dipahami para konsumen sehingga para konsumen tidak merasa kesulitan dengan pelayanan yang diberikan oleh konsumen.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian.

Metode penelitian yang tepat untuk menjawab tujuan penelitian adalah metode penelitian survey karena bisa mendapatkan respon dari alumni program studi Manajemen S2 Sekolah Pascasarjana Prof. DR. HAMKA tahun 2016 dan 2017 kemudian respon-respon tersebut diolah.

Objek penelitian dari penelitian ini yaitu alumni program studi Manajemen S2 Sekolah Pascasarjana Prof. DR. HAMKA tahun 2016 dan 2017

Populasi dan Sample.

Untuk mencapai tujuan diatas, maka pada tahun 2018 Prodi manajemen melakukan survey tentang kepuasan pengguna Lulusan terhadap 50 alumni (alumni tahun 2016 : 30 orang, dan alumni 2017 sebanyak 20 orang).

Metode Analisis

Penelitian ini dimulai dengan membuat pertanyaan kuesioner berdasarkan teori-teori yang berhubungan dengan topik peneltian. Setelah itu menyebarkan pernyataan kuesioner kepada alumni program studi Manajemen S2 Sekolah Pascasarjana Prof. DR. HAMKA untuk diisi. Setelah mengumpulkan hasil survey alumni program studi Manajemen S2 Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA terhadap kepuasan lulusan program studi Manajemen S2 Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

BAB IV
PEMBAHASAN
HASIL TABULASI SURVEY KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN
MANAJEMEN SPS UHAMKA

Setelah diperoleh data dan informasi dari pengguna lulusan yaitu sebanyak 30 responden yang mengembalikan kuesioner, dan kemudian dilakukan analisis data, maka dapat diketahui hasil tingkat kepuasan pengguna lulusan Program studi manajemen Sekolah Pasca sarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA) adalah sebagai berikut : (disajikan dalam tabel 1.)

Tabel 1. : Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi Manajemen

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Etika	86,67	13,33	0,00	0,00	1. Pembinaan karakter AIK ditingkatkan pada aspek bekerja adalah ibadah, 2. Melibatkan mahasiswa dalam program hari bermuhammadiyah.
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	76,67	23,33	0,00	0,00	1. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, 2. Mengikuti perkembangan kualitas dan jenis keahlian yang di butuhkan oleh dunia kerja di <i>sectorprivate</i> maupun <i>public</i> , 3. Kerjasama kolaborasi dengan berbagai instansi dan institusi swasta maupun pemerintah dilanjutkan dan disiapkan anggaranya, 4. Meningkatkan kunjungan industri terkait dengan semua mata kuliah.
3	Kemampuan berbahasa asing	16,67	55,00	28,33	0,00	1. Meningkatkan peran Lembaga Bahasa dalam mengelola kemampuan mahasiswa dalam <i>conversation</i> termasuk peningkatan <i>scoretoefl</i> , 2. Mewajibkan dosen memberikan kesempatan mahasiswa dengan sumber bacaan bahasa asing, 3. Menindaklanjuti kerjasama dengan laboratorium bahasa UHAMKA memberikan pelatihan komunikasi Bahasa Inggris kepada mahasiswa sebelum mengikuti sidang tesis.
4	Penggunaan teknologi informasi	56,67	40,00	3,33	0,00	1. Meningkatkan peran Lembaga ICT UHAMKA dalam proses pembelajaran, 2. Bekerja sama dengan BPTI UHAMKA memberikan tambahan pengetahuan dan <i>skill</i> kepada mahasiswa, 3. Memberikan materi ajar tambahan di beberapa mata kuliah yang membutuhkan sistem teknologi informasi dalam penerapannya seperti <i>Strategic Marketing</i> , <i>Inovasi Bisnis</i> , <i>Human Capital Management</i> dan sebagainya.

5	Kemampuan berkomunikasi	85,00	15,00	0,00	0,00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menugaskan mata kuliah yang diberi tanggung jawab dengan mengerjakannya secara kelompok dan wajib menyampaikan presentasi serta menjelaskan di depan kelas sekaligus menjawab semua pertanyaan dari peserta, 2. Setiap angkatan diberi tanggung jawab mengadakan kegiatan seminar yang melibatkan stakeholder baik dosen, pimpinan, alumni maupun pihak industri baik swasta maupun <i>public</i>.
6	Kerjasama tim	93,33	6,67	0,00	0,00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai pemberian tugas kuliah melalui kelompok-kelompok menjadi sarana yang baik untuk melatih kemampuan hubungan komunikasi baik diantara mahasiswa maupun dengan dosen pembimbingnya, 2. Melibatkan mahasiswa sebagai panitia dalam kegiatan kunjungan industry, 3. Pemberian tanggung jawab dan wewenang kepada tiap angkatan untuk mengadakan kegiatan akademik berupa seminar, penelitian ataupun pengabdian masyarakat, 4. Tahapan-tahapan <i>lobby</i> dengan narasumber, negosiasi dengan sponsor, kemudian mempromosikan kepada masyarakat, menjalin hubungan dengan alumni
7	Pengembangan diri	70,00	21,67	8,33	0,00	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melanjutkan kerjasama peningkatan kompetensi mahasiswa dengan mitra eksternal baik swasta maupun pemerintah. 2. Pemberian tanggung jawab dan wewenang kepada tiap angkatan mengadakan kegiatan akademik berupa seminar, penelitian atau pengabdian masyarakat 3. Tahapan-tahapan <i>lobby</i> dengan narasumber, negosiasi dengan sponsor, mempromosikan kepada masyarakat, menjalin hubungan dengan alumni serta bimbingan proposal riset kolaborasi

Dari tabel di atas dapat dijelaskan beberapa analisis dan tindak lanjut bagi program studi manajemen Sekolah Pasca Sarjana sebagai berikut:

1. Aspek Etika.

Setelah diperoleh data dan informasi dari pengguna lulusan yaitu sebanyak 30 responden yang mengembalikan kuesioner, maka dapat diketahui bahwa dari aspek kemampuan atau kualitas “Etika” menurut pengguna lulusan sebanyak 86,67 persen alumni atau sebanyak 26 alumni

memiliki kualitas Etika yang sangat baik. Sisanya yaitu 7 alumni dinyatakan kualitas Etikanya pada posisi baik yaitu sebesar 13.33 persen, sepertinya yang disajikan pada tabel 1.

Oleh karena itu Prodi Manajemen harus terus melakukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi ini dengan cara secara kontinu mengintegrasikan nilai nilai AIK ke semua CPMK (Capaian Pembelajaran MataKuliah) yang menekankan pada pembinaan karakter mahasiswa dengan nilai AIK seperti Ikhlas dalam beramal, bijak dalam berkreasi, santun dalam pergaulan, jujur dalam berbisnis dan bekerja ada ibadah.

2.Aspek Keahlian Pada Bidang Ilmu

Untuk aspek kualitas alumni dari segi “Keahlian Pada Bidang Ilmu”, maka menurut penilaian pengguna lulusan adalah sebanyak 23 responden atau sebesar 76,67 persen menyatakan bahwa Keahlian pada bidang Ilmunya sangat baik sedangkan sisanya sebanyak 7 responden atau sebesar 23,33 persen menilai pada level baik . Hal ini menunjukkan bahwa materi ajar dan capaian pembelajaran yang ada RPS telah menggambarkan apa yang dibutuhkan bagi profil lulusan yang di harapkan. Hasil penilaian pengguna lulusan juga kami sajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

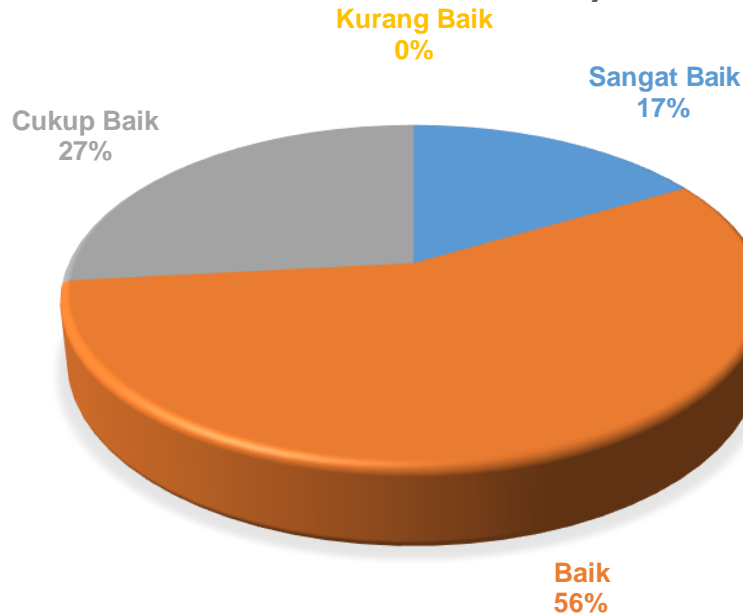


Sebagai Tindak lanjut dari informasi penilaian ini, maka program studi manajemen wajib terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengikuti perkembangan kualitas dan jenis keahlian yang di butuhkan oleh dunia kerja baik di *sector private* maupun *public*. Kerjasama kolaborasi dengan berbagai instansi dan institusi baik swasta maupun pemerintah harus terus dilanjutkan dan disiapkan anggarannya, seperti kunjungan industri terkait dengan semua mata kuliah wajib di tingkatkan.

3.Aspek Kemampuan Berbahasa Asing

Untuk aspek kualitas alumni dari segi “Kemampuan Berbahasa Asing” , maka menurut penilaian pengguna lulusan diketahui bahwa hanya sebanyak 5 responden atau sebesar 16,67 persen yang menyatakan kemampuan berbahasa asing alumni sangat baik sedangkan sebanyak 17 responden atau sebesar 55 persen menilai pada level baik, dan sisanya sebanyak 8 responden atau sebesar 28,33 persen menilai bahwa kemampuan berbahasa asing alumni adalah cukup. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berbahasa asing mahasiswa prodi manajemen perlu di perbaiki. Walaupun tidak ada mata kuliah bahasa inggris, namun semua dosen diwajibkan member tugas kepada mahasiswa dengan sumber bacaan atau jurnal yang menggunakan bahasa asing. Hasil penilaian pengguna lulusan juga kami sajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

KEMAMPUAN LULUSAN (KEMAMPUAN BAHASA ASING)

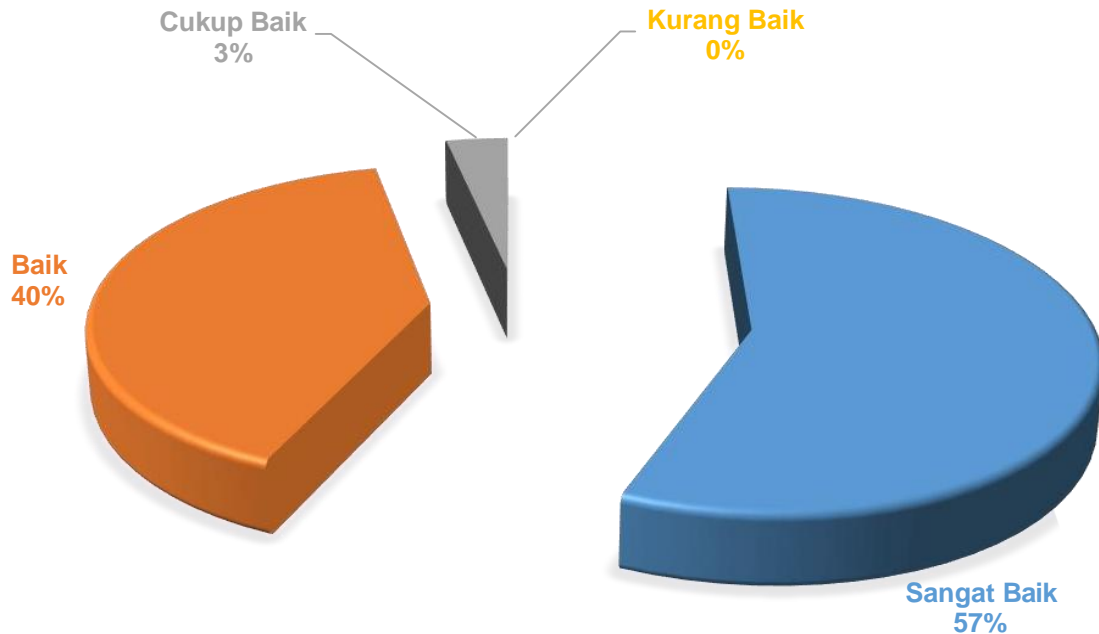


Sebagai Tindak lanjut dari informasi penilaian ini, selain mewajibkan semua dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa dengan sumber bacaan bahasa asing, maka Program studi manajemen akan menindaklanjuti kerjasama dengan lab bahasa Uhamka untuk memberikan pelatihan komunikasi bahasa Inggris kepada para mahasiswa sebelum mereka ikut sidang tesis.

4. Aspek Penggunaan Teknologi Informasi

Untuk aspek kualitas atau kemampuan alumni dari aspek “Penggunaan Teknologi Informasi”, maka menurut penilaian pengguna lulusan adalah sebanyak 17 responden atau sebesar 56,67 persen menyatakan bahwa Keahlian dalam hal penggunaan teknologi informasi adalah sangat baik sedangkan sebanyak 12 responden atau sebesar 40 persen menilai pada level baik, dan sisanya 1 responden atau 3,33 persen menilai cukup. Hal ini menunjukkan bahwa materi ajar terkait penggunaan teknologi informasi perlu ditambahkan kepada para mahasiswa. Hasil penilaian pengguna lulusan juga kami sajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

KEMAMPUAN LULUSAN (PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI)

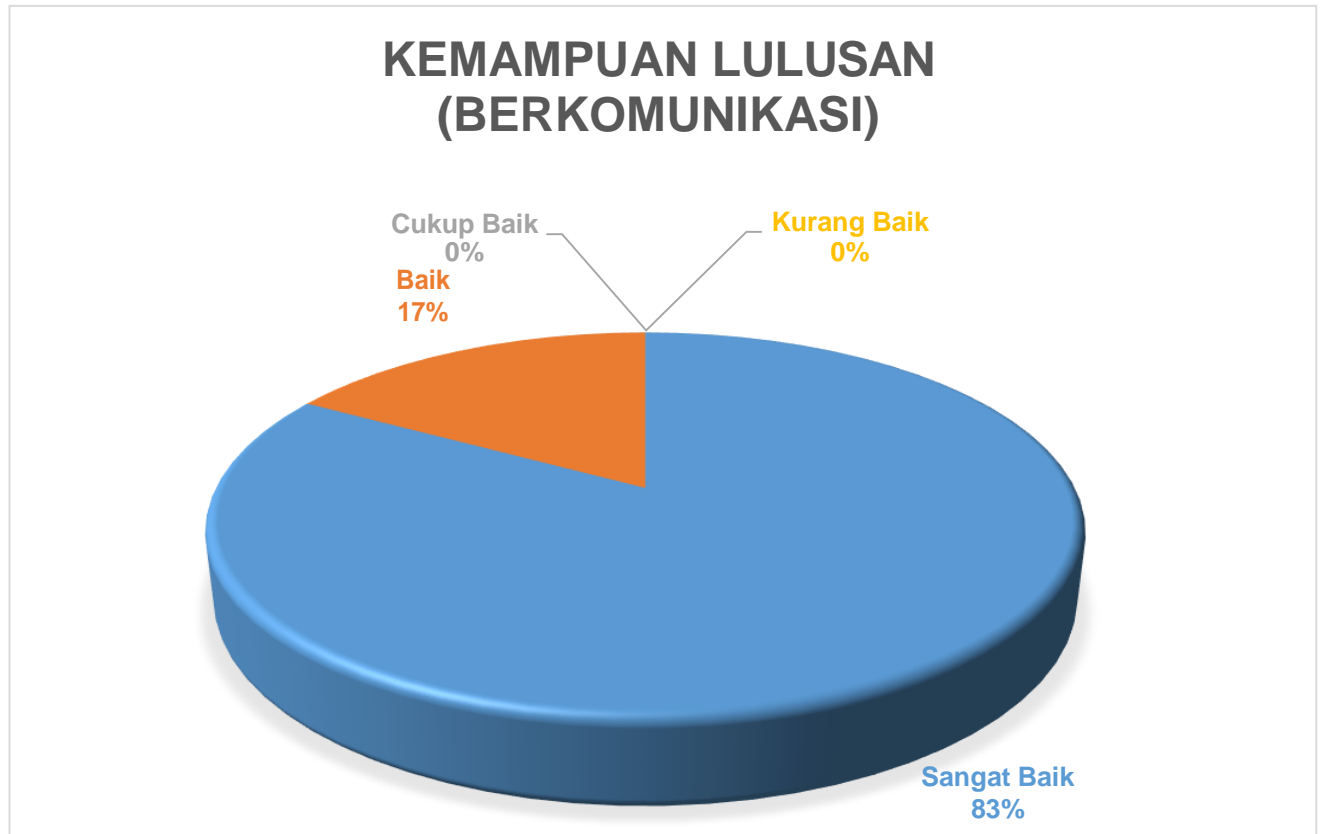


Sebagai Tindak lanjut dar informasi penilaian ini, maka program studi manajemen wajib bekerja sama dengan Badan Pengela Teknolog Informasi Uhamka (BPTI) untuk memberikan tambahan pengetahuan dan skill kepada mahasiswa dengan cara memberikan materi ajar tambahan di beberapa mata kuliah yang membutuhkan sitem teknologi informasi dalam penerapannya misalnya mata kuliah Strategic Marketing, mata kuliah Inovasi Bisnis, mata kuliah Human Capital Management dan beberapa mata kulaih lainnya.

5.Aspek Kemampuan Berkomunikasi

Untuk aspek kualitas alumni dari segi “kemampuan berkomunikasi” , maka menurut penilaian pengguna lulusan adalah sebanyak 25 responden atau sebesar 83,33 persen menyatakan bahwa Kemampuan berkomunikasi alumni dinilai sangat baik sedangkan sisanya sebanyak 5 responden atau sebesar 16,67 persen menilai pada level baik . Hal ini menunjukkan bahwa materi ajar dan

capaian pembelajaran harus mampu meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa. Hasil penilaian pengguna lulusan juga kami sajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Sebagai Tindak lanjut dari informasi penilaian ini, maka program studi manajemen mewajibkan semua mata kuliah agar dibentuk kelompok kelompok proyek atau tugas yang diberi tanggung jawab mengerjakan tugas secara kelompok dan wajib menyampaikan presentasi dan menjelaskan didepan kelas sekaligus menjawab semua pertanyaan dari peserta . Disamping itu setiap angkatan diberi tanggung jawab untuk mengadakan kegiatan seminar yang melibatkan stakeholder baik dosen, pimpinan, alumni maupun pihak industri baik swasta maupun public.

6.Aspek Kerjasama tim

Untuk aspek kualitas alumni dari segi “kemampuan kerjasama tim” , maka menurut penilaian pengguna lulusan yaitu sebanyak 28 responden atau sebesar 93,33 persen menyatakan bahwa Kemampuan kerjasama tim alumni dinilai sangat baik sedangkan sisanya sebanyak 2 responden atau sebesar 6,67 persen menilai pada level baik . Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa kita selama ini memiliki budaya hubungan komunikasi yang baik. Hasil penilaian pengguna lulusan juga kami sajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

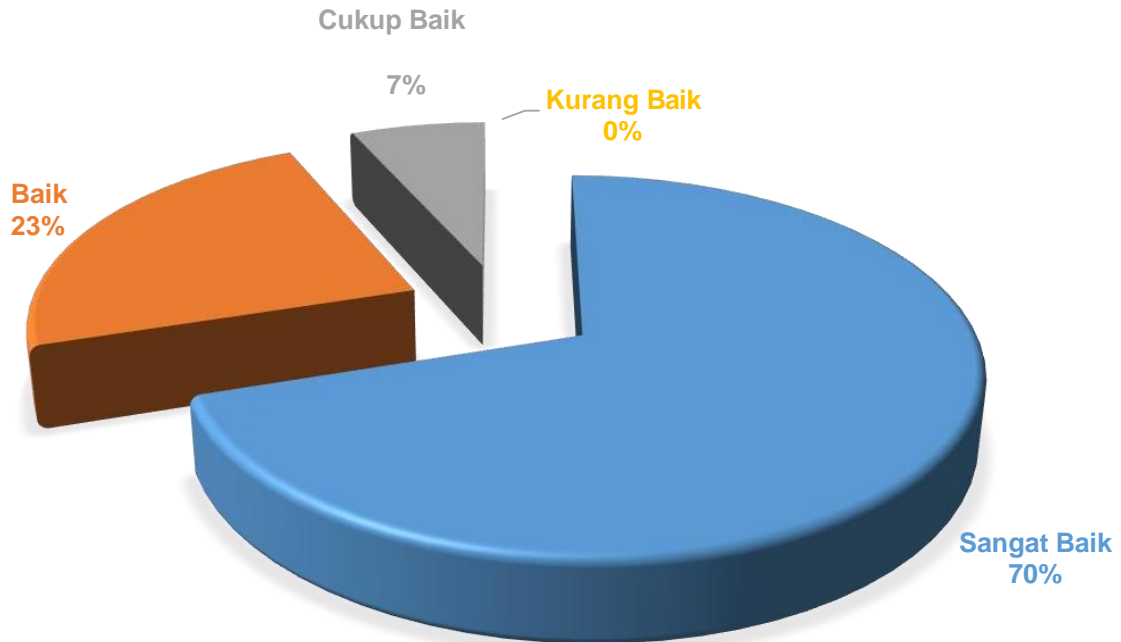


Sebagai Tindak lanjut dari informasi penilaian ini, maka program studi manajemen menilai bahwa pemberian tugas kuliah melalui kelompok-kelompok menjadi sarana yang baik untuk melatih kemampuan hubungan komunikasi baik diantara mahasiswa maupun dengan dosen pembimbingnya. Kemudian kegiatan kunjungan industry yang panitianya melibatkan mahasiswa juga menjadi sarana melatih kemampuan komunikasi mahasiswa. Dan hal lain yang juga penting untuk terus dipertahankan dalam membina dan melatih kemampuan komunikasi mahasiswa adalah pemberian tanggung jawab dan wewenang kepada tiap angkatan untuk mengadakan kegiatan akademik berupa seminar, penelitian ataupun pengabdian masyarakat. Tahapan-tahapan lobby dengan nara sumber, negosiasi dengan sponsor, kemudian mempromosikan kepada masyarakat, menjalin hubungan dengan alumni akan menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa.

7. Aspek Pengembangan diri

Untuk aspek kualitas alumni dari segi “Pengembangan Diri”, maka menurut penilaian pengguna lulusan diketahui bahwa sebanyak 21 responden atau sebesar 70 persen yang menyatakan kemampuan pengembangan diri dari para alumni sangat baik sedangkan sebanyak 7 responden atau sebesar 23,33 persen menilai pada level baik, dan sisanya sebanyak 2 responden atau sebesar 6,67 persen menilai bahwa kemampuan pengembangandiri alumni adalah cukup. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan pengembangan diri dari alumni kita sudah sangat baik dan prodi manajemen perlu mempertahankan ini dengan kegiatan-kegiatan kelas maupun luar kelas yang memotivasi mahasiswa untuk aktif mengembangkan diri. Hasil penilaian pengguna lulusan juga kami sajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :

KEMAMPUAN LULUSAN (PENGEMBANGAN DIRI)



Dan hal lain yang juga penting untuk terus dipertahankan dalam membina dan melatih kemampuan mahasiswa dalam pengembangan diri adalah senantiasa mendorong motivasi mereka dengan pemberian tanggung jawab dan wewenang kepada tiap angkatan untuk mengadakan kegiatan akademik berupa seminar, penelitian ataupun pengabdian masyarakat. Tahapan tahapan lobby dengan nara sumber, negosiasi dengan sponsor, kemudian mempromosikan kepada masyarakat, menjalin hubungan dengan alumni serta bimbingan proposal riset kolaborasi akan menjadi sara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pengembangan diri mahasiswa.

Bab V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Para pengguna lulusan Program Studi Manajemen S2 Sekolah Pascasarjana Prof. DR. HAMKA umumnya menilai bahwa tingkat kemampuan sebagian besar alumni adalah sangat baik, terutama untuk indikator kerjasama tim, 93% pengguna lulusan menilai aspek ini sangat baik, kemudian untuk aspek etika yang juga salah satu kemampuan yang penting juga dinilai sebagian besar pengguna lulusan sangat baik yaitu sebanyak 86 persen. Kemampuan berkomunikasi para alumni juga menjadi factor kemampuan yang dinilai sangat baik oleh sebagian besar pengguna lulusan yaitu sebanyak 85 %. Untuk kemampuan berbahasa asing memang dinilai paling rendah namun masih dinilai cukup baik oleh pengguna, Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berbahasa asing mahasiswa prodi manajemen perlu di perbaiki. Walaupun tidak ada mata kuliah bahasa inggris, namun semua dosen diwajibkan member tugas kepada mahasiswa dengan sumber bacaan atau jurnal yang menggunakan bahasa asing

Saran

Dari berbagai hasil penilaian pengguna lulusan terhadap kemampuan alumni program studi manajemen maka dapat di rumuskan saran untuk tindak lanjut sebagai berikut :

1. Terkait aspek Etika, Prodi Manajemen harus terus melakukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan kondisi ini dengan cara secara kontinu mengintegrasikan nilai nilai AIK ke semua CPMK (Capaian Pembelajaran MataKuliah) yang menekankan pada pembinaan karakter mahasiswa dengan nilai AIK seperti Ikhlas dalam beramal, bijak dalam berkreasi, santun dalam pergaulan, jujur dalam berbisnis dan bekerja ada ibadah.
2. Untuk indikator bidang keahlian bidang ilmu Sebagai Tindak lanjut dari informasi penilaian

ini, maka program studi manajemen wajib terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengikuti perkembangan kualitas dan jenis keahlian yang di butuhkan oleh dunia kerja baik di *sector private* maupun *public*. Kerjasama kolaborasi dengan berbagai instansi dan institusi baik swasta maupun pemerintah harus terus dilanjutkan dan disiapkan anggarannya, seperti kunjungan industri terkait dengan semua mata kuliah wajib di tingkatkan.

3. Sebagai Tindak lanjut dari informasi penilaian kemampuan berbahasa asing, selain mewajibkan semua dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa dengan sumber bacaan bahasa asing, maka Program studi manajemen akan menindaklanjuti kerjasama dengan lab bahasa Uhamka untuk memberikan pelatihan komunikasi bahasa Inggris kepada para mahasiswa sebelum mereka ikut sidang tesis.
4. Untuk saran dari penilaian kemampuan Teknologi informasi yaitu program studi manajemen wajib bekerja sama dengan Badan Pengelola Teknologi Informasi Uhamka (BPTI) untuk memberikan tambahan pengetahuan dan skill kepada mahasiswa dengan cara memberikan materi ajar tambahan di beberapa mata kuliah yang membutuhkan sistem teknologi informasi dalam penerapannya misalnya mata kuliah Strategic Marketing, mata kuliah Inovasi Bisnis, mata kuliah Human Capital Management dan beberapa mata kuliah lainnya.
5. Terkait dengan penilaian kemampuan berkomunikasi, maka disarankan program studi manajemen mewajibkan semua mata kuliah agar dibentuk kelompok-kelompok proyek atau tugas yang diberi tanggung jawab mengerjakan tugas secara kelompok dan wajib menyampaikan presentasi dan menjelaskan di depan kelas sekaligus menjawab semua pertanyaan dari peserta. Disamping itu setiap angkatan diberi tanggung jawab untuk mengadakan kegiatan seminar yang melibatkan stakeholder baik dosen, pimpinan, alumni maupun pihak industri baik swasta maupun public.
6. Dalam rangka meningkatkan kemampuan kerjasama tim, maka disarankan program studi

manajemen menilai bahwa pemberian tugas kuliah melalui kelompok-kelompok menjadi sarana yang baik untuk melatih kemampuan hubungan komunikasi baik di antara mahasiswa maupun dengan dosen pembimbingnya. Kemudian kegiatan kunjungan industri yang penitiasannya melibatkan mahasiswa juga menjadi sarana melatih kemampuan komunikasi mahasiswa. Dan hal lain yang juga penting untuk terus dipertahankan dalam membina dan melatih kemampuan komunikasi mahasiswa adalah pemberian tanggung jawab dan wewenang kepada tiap angkatan untuk mengadakan kegiatan akademik berupa seminar, penelitian ataupun pengabdian masyarakat. Tahapan-tahapan loby dengan nara sumber, negosiasi dengan sponsor, kemudian mempromosikan kepada masyarakat, menjalin hubungan dengan alumni akan menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa.

7. Yang terakhir disarankan untuk terus melakukan pembinaan dan melatih kemampuan mahasiswa dalam pengembangan diri adalah senantiasa mendorong motivasi mereka dengan pemberian tanggung jawab dan wewenang kepada tiap angkatan untuk mengadakan kegiatan akademik berupa seminar, penelitian ataupun pengabdian masyarakat. Tahapan-tahapan loby dengan nara sumber, negosiasi dengan sponsor, kemudian mempromosikan kepada masyarakat, menjalin hubungan dengan alumni serta bimbingan proposal riset kolaborasi akan menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kemampuan pengembangan diri mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto, 2011. Manajemen Pemasaran. Cetakan satu, Bandung, Satu Nusa.

Kotler, Philip, 2010. Manajemen Pemasaran. Edisi ketiga belas jilid 1 dan 2 Jakarta, Erlangga.

Sekaran, Uma. 2006. Research Methods for business. Jakarta, Salemba Empat.

Zaini Baihaki, 2013. Analisis Pengaruh Citra Merk, kualitas produk, dan Promosi terhadap Keputusan pembelian studi kasus pasta gigi pepsodent di Jakarta timur. Universitas syarif hidayatullah Jakarta.